

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan yang telah dilakukan dan juga hasil uji coba terhadap produk media pembelajaran berbasis Budaya Lokal Banten pada materi IPS Kelas IV, yakni berupa Media Interaktif PowerPoint, dapat dipaparkan kesimpulannya sebagai berikut :

1. Prosedur pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Budaya Lokal Banten ini dilakukan melalui beberapa tahap sesuai dengan prosedur pengembangan yang digunakan yaitu Lee & Owens. Adapun Tahapan-tahapannya antara lain tahap analisis (analisis kebutuhan dan analisis awal-akhir), tahap desain, tahap pengembangan produk, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Hasil media pengembangan ini berupa media interaktif PowerPoint.
2. Hasil uji coba pengembangan media PowerPoint ini diperoleh dari penilaian angket oleh Tim Ahli serta Siswa kelas IV B di SDN Kebonsari 2 Citangkil, Kota Cilegon. Berikut adalah pemaparan hasil uji coba pengembangan Media Interaktif

PowerPoint : Penilaian dari Ahli Media memperoleh persentase nilai sebesar 90% dan berada pada kategori sangat layak. Penilaian dari Ahli Materi memperoleh persentase nilai sebesar 72% dan berada pada kategori layak. Sedangkan untuk hasil uji coba kelompok kecil media interaktif PowerPoint ini berada pada kategori sangat layak dengan persentase perolehan 85%.

3. Minat belajar siswa terhadap Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Budaya Lokal Banten berdasarkan uji coba lapangan yang telah dilakukan yaitu : Minat belajar siswa sebelum menggunakan media Interaktif PowerPoint yaitu berada pada skor rata-rata sebesar 81,88%. Minat belajar siswa setelah menggunakan media Interaktif PowerPoint mengalami kenaikan yaitu berada pada skor rata-rata sebesar 90,36%. Berdasarkan perbandingan hasil yang didapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan setelah melakukan pembelajaran menggunakan media Interaktif berbasis budaya lokal Banten.

B. Saran

Saran-saran yang diberikan meliputi saran untuk pemanfaatan produk dan saran pengembangan lanjutan dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Saran Pemanfaatan

Berdasarkan penilaian saat uji coba kelayakan terhadap Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Budaya Lokal Banten oleh Tim Ahli dan saat uji coba kelompok kecil oleh siswa, peneliti memberikan beberapa saran bagi guru untuk mengoptimalkan pemanfaatan media ini :

- a. Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Budaya Lokal Banten disusun berdasarkan karakteristik siswa melalui berbagai tahapan dalam prosedur pengembangan. Oleh karena itu peneliti berharap media ini dapat digunakan oleh guru dan sekolah untuk proses pembelajaran.
- b. Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Budaya Lokal Banten berisi materi yang telah disesuaikan oleh K13 kelas IVSD/MI dan KI serta KD yang berlaku.

2. Saran Pengembangan Lanjutan

Berdasarkan penilaian saat uji coba kelayakan terhadap Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Budaya Lokal Banten oleh Tim Ahli dan saat uji coba kelompok kecil oleh siswa, peneliti memberikan beberapa saran bagi guru untuk mengoptimalkan pemanfaatan media ini :

- a. Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Budaya Lokal Banten ini memiliki batasan materi yaitu hanya pada mata pelajaran IPS materi mengenai kebudayaan di lingkungan sekitar, Tema 7: Indahya Keragaman di Negeriku, Subtema 2: Indahya Keragaman Budaya, sehingga peneliti berharap adanya pengembangan pada media ini untuk materi lainnya.
- b. Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Budaya Lokal Banten ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti berharap media ini dapat dikembangkan lagi seperti penambahan referensi, penambahan informasi dan materi, penambahan soal kuis interaktif, dan pembuatan media yang lebih baik serta menarik lagi.